

# RINGKASAN PENELITIAN ARKEOLOGI PRASEJARAH TAHUN 2016

## **Penelitian Eksploratif Gua-gua Prasejarah di Bukit Lancip, Desa Dukuhrejo, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan**

Bukit Lancip merupakan gugusan bukit karst yang ada di Desa Dukuhrejo, tepatnya berada di sebelah barat Bukit Bangkai. Secara umum, kawasan karst di Desa Dukuhrejo terdiri dari beberapa gugus bukit yang berdiri sendiri seperti Bukit Bangkai, Bukit Tunggal, Bukit Ukir, Bukit Lancip, Bukit Kariwaya, Bukit Tangga, dan Bukit Kacamata. Fokus utama penelitian kali ini adalah potensi gua-gua prasejarah di Bukit Lancip, sementara bukit-bukit karst lainnya juga akan dikunjungi jika masih cukup waktunya.

Secara umum, survei potensi gua-gua prasejarah di Bukit Lancip sudah dimulai tahun 2013. Saat itu, tim peneliti Balai Arkeologi Kalimantan Selatan berhasil menemukan tiga situs gua, yaitu: Liang Lancip 1, 2, dan 3. Indikasi hunian yang ada di ketiga situs tersebut adalah serpihan batu yang cukup banyak dan beragam bentuknya. Kegiatan penyerpihan batu di ketiga situs ini terlihat intensif dengan bahan batuan yang bervariasi. Pada penelitian tahun 2016 ini, penamaan situs akan dilanjutkan berdasarkan hasil survei pertama di atas. Secara kebetulan, lahan hutan dan perkebunan penduduk yang ada di sekitar bukit-bukit karst di Dukuhrejo sudah dibuka dan diratakan dengan alat berat. Lahan ini diproyeksikan sebagai perkebunan kelapa sawit milik perusahaan Jhon Land (Batulicin). Pembukaan lahan sebagai persiapan penanaman kelapa sawit, sangat membantu tim peneliti dalam menelusuri dan menemukan kembali situs yang pernah disurvei, yaitu Liang Lancip 1, 2, dan 3.

Survei potensi gua prasejarah di Bukit Lancip dengan penamaan sesuai urutan yang sudah ada. Hasilnya cukup menggembirakan, ditemukan sekitar 12 gua dan ceruk lain yang ada di seputar Bukit Lancip. Secara keseluruhan terdapat 15 situs gua dan ceruk di Bukit Lancip yang harus diteliti lebih lanjut. Dengan sumber bahan batuan berada pada dua lokasi yang berbeda. Sumber batuan calon alat ada di sungai atau Kedung Uwer, dan sumber batuan pemukul (*hammer stone*) ada di rawa hijau (*rowo ijo*). Batuan calon alat yang banyak digunakan dalam penyerpihan alat di situs-situs di bukit Lancip antara lain: Rijang, gamping silikaan, lempung silikaan, kalsedon, dan andesit. Sementara alat batu yang ada pada umumnya serpih bilah, serut, bor, dan mata panah.

Survei di perbukitan lainnya juga menemukan beberapa gua yang layak huni dengan atau tidak ada temuan permukaan. Yang menarik, ditemukannya gambar-gambar dengan warna hitam seperti yang ada di Liang Bangkai 1 dan Ceruk Bangkai 12. Gambar-gambar itu ada di Liang Kacamata 1, Liang Ukir, Liang Buaya, dan Liang Susu. Gambar dinding gua dengan warna hitam ini tampaknya berkembang dengan pesat pada kawasan karst di bagian tenggara Kalimantan Selatan. Situs gambar lain di Mantewe ada di gua-gua di kawasan karst Desa Sukadamai, sementara di Kabupaten Kotabaru ditemukan di Gua Batu Batulis (Desa Hampang).